

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tematik yang disajikan melalui kegiatan permainan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan membacanya. Hal ini dapat terjadi, karena dalam pembelajaran tematik melalui kegiatan permainan bervariasi, anak tidak terbebani hal-hal yang bersifat akademis karena sesungguhnya hakikat pembelajaran di taman kanak-kanak lebih menekankan aktivitas pembelajaran yang riang sehingga konsep bermain sangat kental.

Kedua, pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 23 anak terdapat 13 anak atau 56% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dengan kriteria (1) menjawab pertanyaan guru, (2) mengajukan pertanyaan, (3) menceritakan sesuatu yang didengar dan dilihatnya, (4) bercerita tentang gambar yang dibuatnya dan dilihatnya, dan (5) menirukan tulisan/huruf dan kata. Hal yang sama berlaku pada kemampuan membaca dengan kriteria kemampuan meliputi : (1) melafalkan bunyi huruf vokal, (2) melafalkan huruf konsonan, (3) penggabungan bunyi huruf dalam sebuah kata, dan (4) membaca kalimat sederhana.

Ketiga, pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 23 anak terdapat 16 anak

atau 70% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dan kemampuan membaca baik.

Keempat, pada siklus ketiga berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 23 anak terdapat 20 anak atau 87% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dan kemampuan membaca baik.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan kemampuan membaca anak melalui pendekatan pembelajaran tematik. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pendekatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan melalui permainan bervariasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila pendekatan pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan dari kreativitas dan kemampuan membaca anak. Kekhasan dari pembelajaran tematik adalah kegiatan pembelajaran yang mengkaitkan seluruh area yang ada di taman kanak-kanak dengan sebuah tema yang diusung sehingga anak dapat melihat satu kesatuan yang padu. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan pendekatan

pembelajaran tematik berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran tematik. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif anak dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada penyelenggara pendidikan taman kanak-kanak, bahwa untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara sekolah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait (Diknas), atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

Ketiga, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang taman kanak-kanak dan penerbit buku agar kiranya dapat menyajikan materi-materi dari kurikulum taman kanak-kanak berdasarkan pendekatan pembelajaran tematik dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga guru sebagai pengampu materi menemui variasi pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk taman kanak-kanak.

Keempat, temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada penyelenggara pendidikan seperti universitas negeri Medan (UNIMED) maupun perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki fakultas pendidikan yang mencetak

calon-calon guru khususnya guru PGTK (pendidikan guru taman kanak-kanak) agar memberikan pendekatan pembelajaran yang variatif untuk pengajaran taman kanak-kanak pada kurikulumnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon guru taman kanak-kanak tentang pembelajaran lebih komprehensif yang tentunya merupakan bekal nantinya di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembekalan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dapat direncanakan dalam kegiatan micro teaching dan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL).

C. Saran-Saran

1. Kepada guru untuk selalu berupaya mengembangkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan penambahan wawasan keilmuan baik melalui kegiatan membaca buku, mengikuti seminar, pelatihan dan bila memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada pihak penyelenggara pendidikan taman kanak-kanak agar semaksimal mungkin melengkapi sarana dan media pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran taman kanak-kanak.
3. Kepada pihak penulis/pengarang dan penerbit buku mencantumkan pendekatan pembelajaran yang variatif dalam penerbitan selanjutnya.
4. Kepada pihak Unimed dan maupun perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki fakultas pendidikan agar memperbaharui kembali kurikulumnya jika belum ada muatan-muatan kurikulum tentang pendekatan pembelajaran tematik.

5. Kepada pihak terkait (Diknas) hendaknya melakukan pelatihan mengenai pendekatan pembelajaran usia dini khususnya mengenai pelatihan pendekatan pembelajaran tematik yang saat ini belum tersosialisasi secara luas.

